

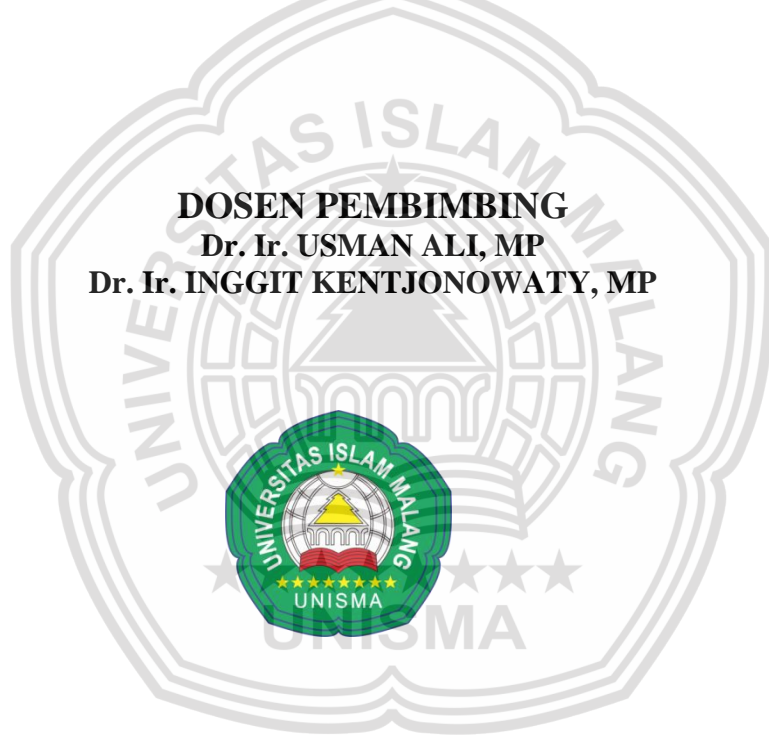


**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PETERNAKAN
DOMBA DI KABUPATEN BONDOWOSO**

TESIS

**OLEH
MUHAMAD AGUNG TAUFIQURRACHMAN
NPM. 22002041008**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Ir. USMAN ALLI, MP
Dr. Ir. INGGIT KENTJONOWATY, MP**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PETERNAKAN
DESEMBER 2022**

ABSTRAK

Taufiqurrachman, Muhamad Agung. 2022. Analisis Strategi Pengembangan Peternakan Domba di Kabupaten Bondowoso. Tesis. Program Studi Magister Peternakan, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Ir. Usman Ali, MP., dan Dr. Ir. Inggit Kentjonowati, MP.

Kata kunci : Analisis, Strategi, Peternakan Domba, Bondowoso, SWOT, AHP.

Populasi ternak domba di Kabupaten Bondowoso meningkat di setiap tahunnya, pada tahun 2016 hingga 2020 secara berurutan sebagai berikut: 38.723 ekor, 41.156 ekor, 41.678 ekor, 42.937 ekor dan 46.229 ekor. Namun jumlah tersebut tidak dapat mencukupi kebutuhan akan daging domba.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kabupaten Bondowoso memiliki 23 kecamatan, dimana diambil 20% untuk dijadikan lokasi penyebaran kuisioner, yaitu sebanyak 5 Kecamatan yang terletak di bagian timur (Cermee), barat (Wringin), utara (Tegalampel), selatan (Tamanan) dan tengah (Tenggarang). Jumlah keseluruhan responden sebanyak 30 peternak domba yang dibagi menjadi 3 strata yaitu peternak kecil, medium dan besar. Selanjutnya dibagikan kuisioner untuk 2 ahli bidang peternakan. Kuisioner dari peternak diolah menggunakan analisis SWOT dan kuisioner dari ahli bidang peternakan diolah menggunakan AHP.

Hasil dari analisis SWOT yaitu 50% responden terletak di kuadran 1 yang artinya berada dalam kondisi sangat menguntungkan, 6,67% berada pada kuadran 2 (sedang menghadapi ancaman, tetapi masih memiliki kekuatan dari faktor internal), 16,67% berada di kuadran 3 (memiliki peluang pasar yang sangat besar tetapi juga menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal) dan 26,67% berada di kuadran 4 (situasi yang sangat tidak menguntungkan). Dengan kondisi peternakan di atas (berdasarkan letak kuadran), maka variabel yang paling direkomendasikan oleh para ahli menurut hasil AHP adalah “sumber daya alam yang tersedia, terutama hijauan dan limbah pertanian” (kode V1). Selanjutnya strategi yang paling direkomendasikan adalah “Usaha peternakan harus terintegrasi dari industri hulu ke hilir, seperti memproduksi pakan, penjualan menggunakan harga pasar terbaru dan kotoran ternak diolah menjadi pupuk organik” (kode S1).

Kesimpulan penelitian ini adalah berdasarkan analisis SWOT, 50% peternak domba di Kabupaten Bondowoso berada pada kondisi yang sangat menguntungkan. Berdasarkan AHP, variabel yang paling direkomendasikan untuk perkembangan peternakan domba adalah kode V1, dan strategi yang paling direkomendasikan adalah kode S1. Hal yang dapat disarankan adalah sebaiknya peternak dapat menjalin komunikasi sesama peternak untuk bertukar pengalaman dan terbuka pada pengetahuan baru di bidang peternakan.

Muhamad Agung Taufiqurrachman

ABSTRACT

Taufiqurrachman, Muhamad Agung. 2022. Analysis of Sheep Farming Development Strategies in Bondowoso District. Thesis. Master of Animal Husbandry Study Program, Postgraduate Program, University of Islam Malang. Advisor: Dr. Ir. Usman Ali, MP., and Dr. Ir. Inggit Kentjonowati, MP.

Keyword : Analysis, Strategy, Sheep Farm, Bondowoso District, SWOT, AHP

The sheep population in Bondowoso District increased every year, from 2016 to 2020 in the following order: 38,723 heads, 41,156 heads, 41,678 heads, 42,937 heads and 46,229 heads. However, this number cannot satisfy the demand for sheep meat.

The sampling technique in this study used purposive sampling. Bondowoso district has 23 sub-districts, of those sub-districts 20% were taken to be used as locations for distributing questionnaires, namely 5 sub-districts located in the east (Cermee), west (Wringin), north (Tegalampel), south (Tamanan) and center (Tenggarang). The total number of respondents was 30 sheep farmers who were divided into 3 strata, such as small, medium and large farmers. Furthermore, questionnaires were distributed to 2 experts in the field of animal husbandry. Questionnaires from farmers are treated using SWOT analysis and questionnaires from animal husbandry experts are processed using AHP.

The results of the SWOT analysis are that 50% of respondents are in quadrant 1, which means they are in a highly beneficial condition, 6.67% are in quadrant 2 (facing threats, but still have strengths from internal factors), 16.67% are in quadrant 3 (have very large market opportunities but also have some internal constraints/weaknesses) and 26.67% are in quadrant 4 (a very unprofitable situation). With the condition of the farm above (based on the quadrant location), the most recommended variable by the experts according to the AHP results is "available natural resources, especially forage and agricultural waste" (code V1). Furthermore, the most recommended strategy is "Livestock businesses must be integrated from upstream to downstream industries, such as producing feed, selling using the latest market prices and processing livestock manure into organic fertilizer" (code S1).

The conclusion of this study is that based on SWOT analysis, 50% of sheep farmers in Bondowoso District are in a very beneficial condition. Based on AHP, the most recommended variable for the development of sheep farming is code V1, and the most recommended strategy is code S1. It can be suggested that farmers should be able to establish communication among farmers to exchange experiences and be open to new knowledge in the field of animal husbandry.

Muhamad Agung Taufiqurrachman

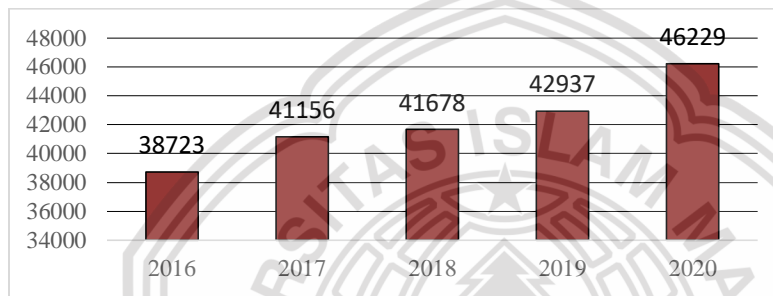
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sektor peternakan memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang usaha, dikarenakan produk peternakan merupakan penunjang pemenuhan kebutuhan protein hewani dalam konsumsi harian masyarakat. Oleh karena itu peluang usaha bidang peternakan masih terbuka lebar. Komoditas peternakan cukup banyak diminati dalam bidang usaha seperti usaha pembesaran unggas ayam petelur, pedaging, ternak ruminansia seperti penggemukan sapi dan domba. Populasi domba di Provinsi Jawa Timur dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tahun 2017 sampai 2019 secara berturut-turut sebesar 1.362.062 ekor, 1.374.742 ekor, dan 1.382.418 ekor, hal tersebut tentunya sebanding dengan angka peningkatan di Kabupaten Jember yakni secara berturut-turut 2017 sampai 2019 sebanyak 76.673, 79.027 ekor, dan 81.196 ekor. (Disnak Jatim, 2021).

Peluang usaha domba dinilai sangat menguntungkan dikarenakan pemeliharaan yang mudah dan adanya potensi dalam pembesaran domba secara umum dilakukan oleh masyarakat pedesaan pada umumnya. Hal tersebut dikarenakan pasar utama domba yakni penjualan dalam jumlah besar di hari idul adha. Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu Kabupaten penyumbang populasi domba yang meningkat setiap tahunnya. Data dinas peternakan Provinsi Jawa Timur populasi domba pada tahun 2016 sampai dengan 2020 berturut-turut sebesar 38.723 ekor; 41.156 ekor; 41.678 ekor; 42.937 ekor; dan 46.229 ekor (dapat dilihat pada Gambar 1). Menurut Reily (2018) peningkatan populasi dipicu saat peternak memiliki persaingan impor

domba, karena pada tahun 2018 Kabupaten dapat mengekspor domba sebanyak 5.000 ekor ke negara Malaysia. Kegiatan ekspor ini tentunya juga dapat memicu menumbuhkan semangat untuk berusaha di bidang peternakan. Selain Kabupaten Jember peternakan kecil yang juga berkembang cukup pesat yaitu Kabupaten Bondowoso. Komoditas ternak yang berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Bondowoso adalah ternak domba. Data peningkatan populasi domba di Kabupaten Bondowoso dari tahun ke tahun terlampir pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Populasi Domba di Kabupaten Bondowoso
(Sumber: Dinas Peternakan Jawa Timur, 2021)

Kegiatan pemeliharaan domba sangat berdampak pada peningkatan ekonomi peternak. Hal ini dikarenakan peternak telah dapat mengkalkulasikan secara mandiri antara besarnya biaya produksi dengan menentukan harga jual domba, sehingga peternak tetap mendapatkan keuntungan yang maksimal, meskipun dengan adanya tawar menawar antara peternak dan pengepul atau belantik. Pemasaran domba saat ini sudah mulai merambah pada dua jenis penjualan yakni penjualan domba dengan cara tafsiran bobot badan dan berdasarkan timbangan. Hal yang sangat menguntungkan peternak ialah ketika melakukan jual beli domba berdasarkan bobot badan

(melakukan penimbangan) dikarenakan harga yang dibayar oleh pembeli sebanding dengan bobot badan atau jumlah daging yang diperoleh.

Hasil pra survei lapang menunjukkan bahwa peternak memiliki pasar sendiri baik dengan sistem tafsiran bobot badan maupun berdasarkan angka timbang. Penjualan yang dilakukan secara mandiri dapat lebih menguntungkan peternak karena telah memotong jalur distribusi pemasaran. Hal ini merujuk pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Suwarta dan Harmoko (2009) peternak yang menjual secara mandiri dan langsung kepada pembeli dinilai lebih menguntungkan daripada masih ada distributor lainnya.

Di era saat ini peternakan domba dibagi menjadi dua yaitu peternakan besar dan kecil. Peternakan besar ialah peternakan yang segala kegiatannya telah tersistem menggunakan SOP perusahaan, seperti pemberian pakan sesuai kebutuhan ternak yaitu pakan hijauan dan konsentrat, memiliki pemasaran yang pasti, dll. Sedangkan peternakan kecil merupakan peternakan milik perseorangan yang mana sistem pemeliharannya dilakukan secara tradisional dan kondisional (tidak tersistem secara detail). Peternakan besar pastinya memiliki faktor-faktor yang mendukung sehingga dapat bertahan dan berkembang hingga saat ini, yang tentunya apabila dianalisa lebih dalam strategi-strategi tersebut dapat dijadikan acuan untuk perkembangan peternak lain.

Hasil pemaparan di atas bahwa perlu diketahui faktor kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dimiliki peternak besar. Oleh karena itu, dilaksanakan penelitian menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini menghasilkan letak kuadran

usaha peternakan domba yang sedang berkembang di Kabupaten Bondowoso dan mengetahui strategi pengembangan yang digunakan.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dilaksanakan adalah menganalisis strategi pengembangan peternakan besar domba di Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadikan peternakan di Bondowoso menjadi berkembang. Selanjutnya dilakukan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk mengetahui pengambilan keputusan terhadap faktor utama atau yang memiliki hirarki tertinggi dalam penentuan faktor strategi perkembangan peternakan domba di Bondowoso.

1.3 Tujuan Penelitian

Hasil dari pemaparan permasalahan di atas dapat dituliskan fokus penelitian ini, yakni:

1. Menganalisis faktor internal (kekuatan & kelemahan) dan faktor eksternal (peluang & ancaman) yang mempengaruhi peternakan domba di Kabupaten Bondowoso
2. Mengetahui variabel dan strategi yang direkomendasikan oleh para ahli, guna mengembangkan peternakan domba di Kabupaten Bondowoso

1.4 Asumsi Penelitian

Hasil pemaparan di atas didapat kesimpulan secara garis besar bahwa komoditas domba memiliki keunggulan dan ciri spesifik dibandingkan dengan komoditas lainnya. Komoditas domba digunakan sebagai objek penelitian

dikarenakan memiliki pasar yang pasti di setiap tahunnya dan selalu meningkat, yaitu sebagai kepentingan aqiqah dan hari raya qurban. Selain itu, Kabupaten Bondowoso memiliki peternak-peternak domba dalam skala besar. Asumsi peneliti sementara ini yaitu melakukan penelitian di peternakan-peternakan domba yang berkembang di Kabupaten Bondowoso.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Peneliti

Sebagai bahan rujukan pustaka tentang strategi pengembangan peternakan domba bagi penelitian sejenis dan penelitian lanjutan.

2. Para pelaku industri atau peternak domba

sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan dan pengambilan keputusan mengenai sistem pemeliharaan dan pemasaran domba.

3. Pemerintah

sebagai bahan masukan serta evaluasi bagi penetapan arah dan prioritas kebijakan pembangunan pengembangan daya saing peternakan domba sebagai ikon dan komoditas unggulan di Kabupaten Bondowoso.

1.6 Penegasan Istilah

a. Analisis

Menurut Septian, dkk. (2020) Analisis adalah suatu kegiatan berpikir guna menyelesaikan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil. Menurut Komaruddin (2001) analisis yaitu kegiatan berpikir untuk menguraikan sebuah

keseluruhan menjadi sebuah komponen sehingga dapat mengenalkan tanda-tanda komponen berhubungan satu sama lain serta kegunaan masing-masing dalam satu kesatuan yang terpadu.

b. Strategi

Menurut Mintzberg (1998) strategi dibagi menjadi lima definisi yaitu strategi sebagai rencana, strategi sebagai pola, strategi sebagai posisi (positions), strategi sebagai taktik (ploy) dan strategi sebagai perpesktif.

c. Peternakan

Anonimous (2017) Peternakan merupakan kegiatan pengembangbiakan dan pembudidayaan ternak guna mendapatkan manfaat dan laba dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan bukan hanya tentang pemeliharaan, namun juga termasuk pada tujuan yang telah direncanakan. Tujuan mendirikan peternakan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi secara optimal.

Subsektor peternakan terbagi menjadi ternak besar dan ternak kecil, yang termasuk kedalam kelompok ternak besar yaitu sapi (perah/potong), kerbau, dan kuda, sedangkan ternak kecil terdiri dari kambing, domba, kelinci, dan babi serta ternak unggas (ayam, itik, dan burung puyuh) (Rahmawati, 2015).

d. Komoditas

Menurut Utami dan Indrayani (2018) komoditas adalah sesuatu barang atau benda nyata yang memiliki substansi fisik tertentu, sehingga dapat diperdagangkan atau diperjualbelikan karena dapat berkontribusi baik secara langsung (sebagai

produk akhir) maupun tidak langsung (sebagai produk antara) untuk memenuhi kepuasan atas kebutuhan manusia. Dalam hal ini jenis ternak domba yang ada di Kabupaten Bondowoso yaitu dombal lokal, merino, Suffolk, sopas dan domba ekor gemuk.

e. Domba

Menurut Rahmawati dan Sunu (2022) kambing dan domba merupakan ternak ruminansia kecil yang paling dominan jumlahnya di Indonesia. Kambing dan domba di Indonesia adalah ternak lokal dimana yang terbanyak adalah kambing dan domba asli Indonesia, walaupun demikian ada juga yang berasal dari impor dan persilangan yang mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan Indonesia.

Menurut Mulyono (2011) kambing dan domba merupakan ternak yang telah lama dipelihara di Indonesia. Sebagian besar atau hampir 97% kambing dan domba dipelihara di pedesaan dan dalam skala kecil. Ternak kambing dan domba memiliki kemudahan dalam pemberian pakan hijauan. Selain itu, kambing domba memiliki daya adaptasi yang baik sehingga dapat diusahakan di mana saja dan dapat berkembangbiakkan sepanjang tahun. Pada peternakan kambing dan domba skala kecil, usaha ini hanya sebagai sampingan karena diperuntukkan tabungan yang sewaktu-waktu dapat dijual. Masa produktif induk kambing dan domba kurang lebih enam tahun yaitu untuk menghasilkan cempe atau bakalan.

f. Kabupaten Bondowoso

Menurut Wikipedia (2020) kabupaten Bondowoso terletak di provinsi Jawa timur yang terdiri dari 23 kecamatan, 10 kelurahan dan 209 desa. Menurut Badan

Pusat Statistik (2022) kabupaten Bondowoso memiliki jumlah penduduk sebanyak 776.151 jiwa.

g. Populasi

Menurut Adiputra, dkk. (2021) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Dalam hal ini populasi domba di wilayah Bondowoso pada tahun 2021 yaitu sebanyak 51.235 ekor (Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso).

h. Asal Bibit Ternak

Jenis domba yang ada di Kabupaten Bondowoso yaitu domba lokal, merino, Suffolk, sopas dan domba ekor gemuk. Asal usul domba lokal tidak jelas dan banyak dijumpai di Jawa Barat dan Jawa Tengah, sedangkan domba ekor gemuk berkembangbiak dengan baik di Pulau Sapudi, Madura, Pantai Utara Jawa Timur, Lombok dan Gorontalo (Purbowati, 2014). Pensuplai populasi ternak domba lokal di Kabupaten Bondowoso yaitu kecamatan cermee dan prajekan. Mayoritas Domba merino Suffolk, dan sopas diperoleh dari Kabupaten Banyuwangi, domba texel dan dormas disuplai dari Kabupaten Jember, tepatnya kecamatan Silo sedangkan domba ekor gemuk banyak disuplai dari Kabupaten Situbondo.

i. Distributor

Menurut Tegar (2019) distributor merupakan pihak yang membeli produk secara langsung dari produsen dan menjualnya kembali ke retail (pengecer), atau bisa

juga menjual langsung ke konsumen akhir (*end user*), yang membeli domba di peternak Bondowoso yang dijual ke konsumen langsung baik di wilayah Bondowoso maupun ke daerah lain, seperti Sidoarjo dan Surabaya.

j. SOP

Menurut Budihardjo (2014) SOP (*standard operating procedure*) adalah suatu perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu. Oleh karena prosedur kerja yang dimaksud bersifat tetap, rutin, dan tidak berubah-ubah, prosedur kerja tersebut dibakukan menjadi dokumen tertulis yang disebut sebagai *standard operating procedure* atau disingkat SOP. Dalam hal ini SOP memudahkan pemilihan domba yang baik.

k. Konsentrat

Konsentrat adalah susunan atau komposisi dari berbagai bahan pakan penyusun konsentrat yang mengandung nilai nutrisi. Bahan pakan yang digunakan dalam menyusun formulasi tersebut ialah biji-bijian dengan hasil ikutannya dan produk asal hewan. Ternak domba diberi konsentrat yang mana dibeli dari komunitas peternak di Bondowoso. (Anonymous, 2021)

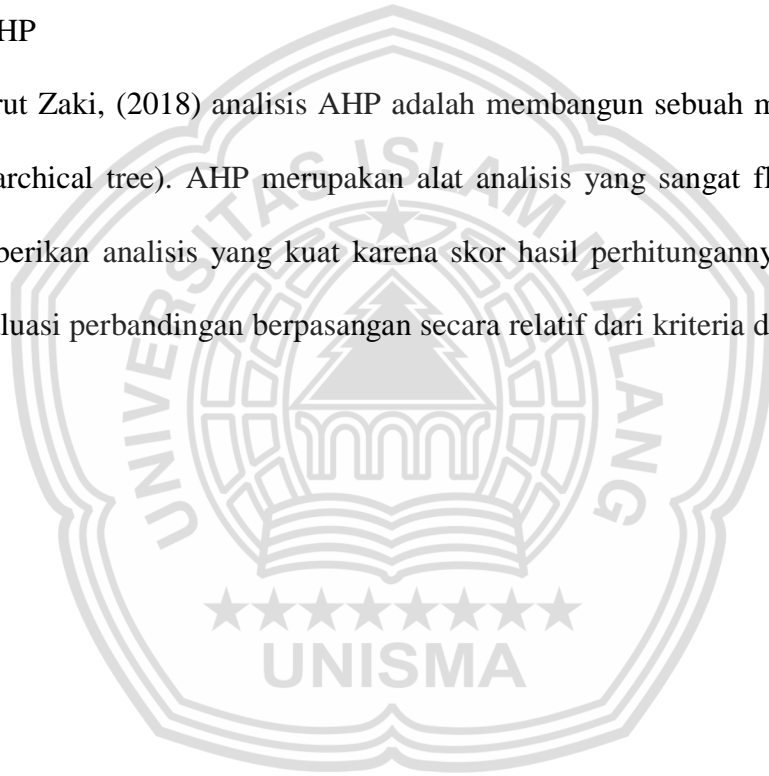
l. Analisis SWOT

Menurut Fatimah, (2016) analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengidentifikasian berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal-

hal yang mempengaruhi keempat faktornya. Dengan demikian hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategi berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Dalam perkembangannya, peternakan di Kabupaten Bondowoso mengalami peningkatan. Menurut Badan Pusat Statistik 2019 pada tahun 2018 populasi domba di Kabupaten Bondowoso yaitu 41.678 ekor, sedangkan pada tahun 2014 hingga 2017 yaitu 32.912 ekor, 36.524 ekor, 38.723 ekor, 41.156 ekor (Badan Pusat Statistik, 2018).

2. Analisis AHP

Menurut Zaki, (2018) analisis AHP adalah membangun sebuah model pohon hirarkis (hierarchical tree). AHP merupakan alat analisis yang sangat fleksibel dan mampu memberikan analisis yang kuat karena skor hasil perhitungannya diperoleh dari dasar evaluasi perbandingan berpasangan secara relatif dari kriteria dan alternatif yang ada.



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. 50% responden terletak di kuadran 1 yang artinya berada dalam kondisi sangat menguntungkan, dimana 10% adalah peternak kecil, 13,3% merupakan peternak medium dan 26,7% adalah peternak besar. Selanjutnya, 6,67% berada pada kuadran 2 (sedang menghadapi ancaman, tetapi masih memiliki kekuatan dari faktor internal), 16,67% berada pada kuadran 3 (memiliki peluang pasar yang sangat besar tetapi juga menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal) dan 26,67% berada pada kuadran 4 (situasi yang sangat tidak menguntungkan). (strategi-strategi untuk peternak pada setiap strata yang terletak pada kuadran 1 tercantum dalam Tabel 5.1.)
2. Berdasarkan kondisi peternakan di atas (letak kuadran), maka variabel penelitian yang menempati peringkat 1 (direkomendasikan oleh para ahli) yaitu “sumber daya alam yang tersedia, terutama hijauan dan limbah pertanian”, sedangkan strategi yang paling direkomendasikan adalah “Usaha peternakan harus terintegrasi dari industri hulu ke hilir, seperti memproduksi pakan, penjualan menggunakan harga pasar terbaru dan kotoran ternak diolah menjadi pupuk organik”. (strategi-strategi untuk peternak pada setiap strata tercantum dalam Tabel 5.2.)

6.2 Saran

Hal yang dapat disarankan untuk adalah sebaiknya peternak dapat menjalin komunikasi sesama peternak untuk bertukar pengalaman dan terbuka pada pengetahuan baru di bidang peternakan guna mencapai peternakan yang modern dan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Selanjutnya adalah pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada peternak domba, sehingga peternak domba dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan pengetahuan mengenai cara beternak domba yang baik dan berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, sudarma, i made, dkk. 2021. *Statistik kesehatan : Teori dan Aplikasi*. Yayasan Kita Menulis. 25.
- Anonimous. 2021. *Gerakan pemberdayaan petani terpadu*. Media nusa kreatif. 93.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Hasil Survey Struktur Usaha Peternakan 2017 (SOUT 2017)*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Propinsi Jawa Timur (Ekor) 2019 dan 2020*. Badan Pusat Statistik Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Peternakan Dalam Angka*. SSN: 2714-8416 No. Publikasi: 05200.2204 Katalog: 5301008
- Budihardjo, M. 2014. *Panduan praktis menyusun SOP*. RAS. 7.
- Deliarnov. 2007. *Ilmu pengetahuan sosial ekonomi*. Erlangga. 15.
- Dinas Peternakan Jawa Timur. 2021. *Data Statistik Populasi Ternak di Kabupaten Bondowoso*. // [Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur - Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur // \(jatimprov.go.id\)](http://Dinas_Peternakan_Provinsi_Jawa_Timur_-_Dinas_Peternakan_Propinsi_Jawa_Timur//jatimprov.go.id). Diakses pada 4 November 2021.
- Ensminger, M.E. 2002. *Sheep and Goat Science (Animal Agriculture Series)*. 6th edition. Interstate Publisher, INC. Daville, Illinois.
- Fatimah, Dwi, F.N. 2016. *Teknik Analisis SWOT*. Quadrant. 8.
- Freddy Rangkuti. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Graedia.
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. 1992. *Research Methods for Business and Management*, Macmillan Publishing Company, New York.
- Hardiyansyah, A., Ikhwan, A. and Kurniawati, R. 2015. Analisis Strategi Pemasaran Usaha Mie Basah. *Jurnal Algoritma STT-Garut All Right Reserved*. 13(1): 1-13.
- Hartono, Nono. 2022. Potensi ekonomi kurban 2022. STEI Al-Ishlah Cirebon. Conference Paper June 2022
- <https://bondowosokab.bps.go.id/pressrelease/2021/01/22/7/hasil-sensus-penduduk-2020-kabupaten-bondowoso.html>
- <https://bondowosokab.bps.go.id/statictable/2019/12/04/230/populasi-ternak-menurut-kecamatan-dan-jenis-ternak-di-kabupaten-bondowoso-2018-.html>

<https://bondowosokab.bps.go.id/statictable/2020/06/15/326/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-jagung-menurut-kecamatan-di-kabupaten-bondowoso-2018-.html>

<https://eppid.perhutani.co.id/sengon-capai-12-ribu-hektar/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Bondowoso#:~:text=Kabupaten%20Bondowoso%20terdiri%20dari%202023,sebaran%20penduduk%20512%20jiwa%2Fkm%C2%B2.

<https://jatim.bps.go.id/indicator/24/395/1/populasi-domba.html>

<https://jatim.bps.go.id/statictable/2018/11/12/1396/luas-areal-perkebunan-tebu-di-jawa-timur-ha-2006-2017.html>

<https://simpedal.tasikmalayakab.go.id/sektor/3>

Ikhsan, Mohammad. 2010. *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Domba Agrifarm Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Karyadi, Didik. 2008. *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Domba Rakyat (Kasus Desa Cigudeg, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Khairiyah, Fauziyatul, Nur. 2019. *Identifikasi Modal Sosial dalam Penjualan Ternak Domba pada Kelompok Peternak Domba Bina Mandiri di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Universitas Jember. Skripsi. 119.

Komaruddin, 2001. *Ensiklopedia Manajemen*. Edisi ke 5. Jakarta: Bumi Aksara.

Kurnia, Elok. Riyanto, Bambang. Kristanti.D.M. 2019. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Kepemilikan Ternak dan Lama Beternak Terhadap Perilaku Pembuatan Mol Isi Rumen Sapi di Kut Lembu Sura*. Jurnal Penyuluhan Pembangunan Volume 1, Nomor 2 Tahun 2019

Makatita, J., 2014. *Tingkat Efektifitas Penggunaan Metode Penyuluhan Pengembangan Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru Provinsi Maluku*. Agromedia. 32(2).

Manyamsari, I. dan Mujiburrahmad., 2014. *Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Perilaku Petani Lahan Sempit*. Agriseip. 15(2).

Marimin dan Maghfiroh, N. 2011. *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok*. Adrionita. Bogor: IPB Press.

- Maryam dkk., 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentu Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong (Studi Kasus Desa Otting Kab. Bone)*. Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan. 3(1).
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Mintzberg, Henry. Quinn, James Brian. 1996. *The Strategy Process; Concept, Context, Cases* edisi III. Prentice - Hall International Editions.
- Mulyono, Subangkit. 2011. *Teknik Pembibitan Kambing dan Domba*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal. 6.
- Nainggolan, Romauli. 2016. *Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya*. Universitas Ciputra. Volume 20, No.1, Th. 2016: Hal. 1-12.
- Nation Research Council. 1985. *Nutrient Requirements of Sheep*. Washington DC.: National Academy Press.
- Perwitasari, Dian, Fitri. 2021. *Analisis SWOT Usaha Ternak Domba di Kelompok Tani Ternak Domba Kabupaten Cirebon*. Universitas muhammadiyah Cirebon. Vol XIII (2). ISSN : 2085-8329
- Prawaka, M.D. 2016. *Analisis Strategi Kebijakan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Purbowati, Endang. 2014. *Usaha Penggemukan Domba*. Penebar Swadaya. Hal. 11-12.
- Purnamasari, Listya. dkk. 2020. *Peningkatan Kemandirian Peternak Desa Klabang Melalui Village Breeding Center dan Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Lokal*. Jurnal SEMAR Vol. 9 No. 2, hal. 15 – 24 eISSN: 2745-4223
- Purwanto. 2015. *Pertambahan Bobot Badan Harian (Pbbh) Domba Ekor Gemuk (Deg) dan Domba Ekor Tipis (Det) Periode Pasca Sapih, di Kecamatan Cerme Kabupaten Bondowoso*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Putra dan Aswitari. *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Produksi dan Omzet Penjualan IKM Di Denpasar*. Universitas Udayana. E-Jurnal EP Unud, 9[12] : 2645 – 2673 ISSN 2303-017 2645 Vol.9. No.12 desember.
- Rahmawati dan Sunu, Prayogi. 2022. *Manajemen Usaha Ternak Kambing dan Domba*. Aceh: Syiah Kuala University press. Hal. 9

- Rahmawati, Olis. 2015. *Analisis Efisiensi Ekonomi penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usaha Ternak Kelinci*. Universitas Pendidikan Indonesia. Hal. 1.
- Rahmawaty, S. 2016. *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Domba PT Alam Desa Tapos di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor*. Tesis. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rangkuti, Freddy. 2008. *Analisis SWOT teknis Mebedah Kasus Bisnis*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *SWOT-Balance Scorecard*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. ISBN: 9786020374949, 6020374947
- Reily, M. 2018. *Tembus Ekspor, Bisnis Ternak Domba Jember Makin Menggeliat*. [Tembus Ekspor, Bisnis Ternak Domba Jember Makin Menggeliat - Pertanian Katadata.co.id](http://Katadata.co.id). Diakses pada 4 November 2021.
- Richard L. Daft. 2010. *Era Baru Manajemen, Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Risa, Mey. 2018. *Ekspor dan Impor*. Deepublish. 2.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit
- Rusdiana, S. L. Praharani. 2015. *Peningkatan Usaha Ternak Domba Melalui Diversifikasi Tanaman Pangan, Analisis Pendapatan Peternak*. Jurnal Agroekonomika. 4(1) : 80-95.
- Rusdiana, S., U. Adiati, dan C. Talib. 2020. Meningkatkan pendapatan peternak melalui usaha domba dan nilai jual. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 23(12): 22-33.
- Sanusi, B. 2000. *Pengantar Evaluasi Proyek*. Jakarta: FEUI.
- Sari, Anita. Liman dan muhtarudin. 2016. *Potensi Daya Dukung Limbah Tanaman Palawija Sebagai Pakan Ternak Ruminansia di Kabupaten Pringsewu*. Universitas Lampung. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu Vol. 4(2): 100-107.
- Septian, Yuni. Arribe, Edo. Diansyah, Risnal. 2020. *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru)*. Jurnal teknologi dan open source. Vol. 3 No. 1 : 131-143.
- Sudarmono dan Bambang Y,S. 2005. *Beternak Domba*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sudarmono, A. S. dan Sugeng, Bambang. 2011. *Beternak Domba*. Jakarta: Penebar Swadaya. 5.

- Suhaima, Ema. 2014. *Analisis Wilayah untuk Pengembangan Sapi Potong di Kabupaten Cianjur*. Institut pertanian bogor . Hal. 97
- Sulaiman, Sutisna, Endang. 2021. *Manajemen Kesehatan Teori dan Praktik di Puskesmas*. UGM PRESS. 105.
- Suratiyah, K. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suratiyah, Ken. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar swadaya.
- Susilorini, Eko, Tri dan Kuswati. 2019. *Budidaya Kambing dan Domba*. Universitas Brawijaya Press. 48.
- Sutawi. Wahyudi, Ahmad. Hendraningsih, Listari. Arif, Sofyan. 2016. *Optimalisasi Produksi dan Pemasaran Pakan Komplit Sapi Potong. Riset Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)*. Universitas Muhammadiyah Malang. 18
- Suwarta, F.X, dan G. Harmoko. 2009. *Analisis Pemasaran Domba dari Tingkat Peternak Sampai Penjual Sate di Kabupaten Sleman*. Sains Peternakan. 7(1): 25-29.
- Syafii, Muhamad. 2017. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cahaya Murni Timur Jaya Di Jayapura*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. ISSN : 2086-4515. Vol. 8. No. 2.
- Tegar, Nanang. 2019. *Panduan Lengkap Manajemen Distribusi*. Anak Hebat Indonesia. 10.
- Utami, L. S., 2015. *Hubungan Karakteristik Peternak dengan Skala Usaha Ternak Kerbau di Desa Sumbang Kecamatan Surio Kabupaten Enrekang*. Makkassar: Universitas Hasanuddin.
- Utami, nurjannatil tiwi dan indrayani, erlinda. 2018. *Komoditas Perikanan*. UB Press : 3.
- Utari dan Dewi. 2014. *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umk) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*. Universitas udayana. E-jurnal EP Unud, 3 [12] : 576-585 ISSN: 2303-0178
- Welerubun, Inggrid. 2020. *Analisis Profitabilitas Bisnis Domba Kisar di Pulau Kisar Kabupaten Maluku Barat Daya*. Jurnal Kalwedo Sains (KASA) ISSN : 2722-6964 Vol. 1. Hal. 22.
- Wulandari, suci. Puspita, Merry, D.U. Nurkholis. 2015. *Peningkatan Produktivitas Ternak Domba : Peternakan Domba di Daerah Perkebunan Tebu Kabupaten*

Bondowoso dengan Pembuatan Pakan Komplit Bermutu Sistem Drum Berbasis Limbah Pucuk Tebu. Disampaikan pada Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2016. 206-207.

Yunitasari, Duwi. Istiyani, Nanik. Lestari, Endah, Kurnia. 2018. *Analisis Potensi Tebu dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Gula di Kabupaten Bondowoso.* Universitas Jember. Bulletin Tanaman Tembakau, Serat Dan Minyak Industri. ISSN : 2085-6717, e-ISSN : 2406-8853.

Zaki, Ahmad. dkk. 2018. *Metoda dan Pengumpulan dan Teknik Analisis Data.* Penerbit Andi.

